

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola adalah permainan merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur, melibatkan gerak tubuh yang berulang ulang dengan tujuan meningkatkan kebugaran fisik. Aktivitas ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Dengan semakin tinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga, sepak bola sebagai salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan cukup pesat. Perkembangan ini terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang terlibat, peningkatan kualitas pelatihan yang lebih profesional, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan secara optimal.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Menurut (Irsan Kahar, 2022) sepak bola merupakan bagian penting dalam materi pendidikan jasmani. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 pemain, termasuk penjaga gawang. Dalam permainan ini setiap tim berupaya mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan. Sepak bola menjadi sangat populer karena menuntut kerja sama tim yang kompak dan strategi permainan yang matang serta penguasaan teknik. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola adalah

passing, atau umpan. Menurut (Utomo & Indarto, 2021a) menyatakan bahwa passing menjadi teknik yang paling sering digunakan dalam pertandingan, karena alur permainan sangat bergantung pada kemampuan pemain dalam mengoper bola secara akurat dan tepat. Keterampilan ini sangat penting untuk menjaga kelancaran pergerakan bola, menyusun serangan, dan mempertahankan penguasaan bola.

Selama ini siswa SSB Gelora Muda usia 9–12 tahun belum menunjukkan keterampilan *passing* dengan baik, Berdasarkan hasil dari observasi, diketahui bahwa ada beberapa siswa pemain yang masih kesulitan dalam melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan akurat. Dari hasil pengamatan awal, terlihat bahwa sebagian besar pemain belum mampu melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan akurasi yang konsisten. Dalam beberapa sesi latihan, banyak pemain mengalami kesulitan saat mengarahkan bola ke rekan setim secara akurat, terutama dalam situasi permainan terbuka. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan latihan yang diterapkan saat ini belum mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan keterampilan passing pemain.

Oleh karena itu, penulis berencana melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam dengan salah satu metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan akurasi *passing* tersebut adalah metode *drill*. Metode drill merupakan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, sistematis, dan terarah guna meningkatkan kemampuan teknik tertentu. *Drill* dirancang agar pemain terbiasa melakukan gerakan yang benar melalui pengulangan yang konsisten.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan passing. Menurut (Hakim et al., 2023)) menyatakan bahwa metode *drill* sangat bagus dan terbukti signifikan dalam meningkatkan hasil latihan *passing* karena dilakukan secara terstruktur dan konsisten. (Khoirul Huda et al., 2021) menyebutkan bahwa dynamic passing drill mampu meningkatkan akurasi, konsentrasi, dan kemampuan pengambilan keputusan pemain dalam situasi pertandingan yang bergerak. (Permono & Ramadhani, 2025) menjelaskan bahwa latihan drill passing secara signifikan meningkatkan akurasi operan pada pemain usia remaja dengan hasil yang terlihat dalam waktu yang relatif singkat. Menurut (Taufiqurrahman et al., 2023) menambahkan bahwa metode drill yang dilakukan dalam beberapa siklus latihan memberikan peningkatan kemampuan passing secara bertahap dan nyata. (Alfi Hidayat et al., 2019) menyatakan bahwa latihan drill berbasis permainan membuat suasana latihan lebih menyenangkan, namun tetap efektif dalam membentuk keterampilan teknik passing. (Kismono et al., 2021) menyebutkan bahwa passing kaki bagian dalam yang dilatih dengan metode drill mampu meningkatkan kontrol bola dan akurasi arah umpan secara signifikan.

Menurut (Barghi, 2015) juga menegaskan bahwa latihan dynamic passing drill sangat efektif untuk meningkatkan koordinasi antar pemain dan refleks dalam situasi pertandingan yang kompleks. (Arifin & Warni, 2018) mengemukakan bahwa latihan drill yang disusun secara terstruktur dapat membentuk keterampilan teknis pemain dengan lebih sistematis dan terarah. (Yunus, 2003) menyatakan bahwa metode drill yang dilakukan

secara konsisten terbukti mampu memperbaiki keterampilan teknik dasar pemain melalui pola gerakan yang terus diulang. Selain itu, (Irawan et al., 2019) menjelaskan bahwa metode drill sangat efektif sebagai pendekatan pelatihan teknik karena pelatih dapat langsung mengevaluasi hasil dan perkembangan pemain secara nyata.

Dari berbagai hasil dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latihan drill merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan passing, khususnya passing kaki bagian dalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh dari latihan *dynamic passing drill* terhadap keterampilan passing kaki bagian dalam pada pemain usia 9-12 tahun di SSB Gelora Muda.

A. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah:

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan menyeluruh, penulis merasa perlu untuk membatasi variable yang ada dalam permasalahan yang dibahas. Selain itu pembatasan ini juga bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian. Adapun Batasan ruang lingkup serta penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Fokus penelitian ini hanya “pengaruh latihan *Dynamic Passing Drill* terhadap keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain sepak bola usia 9–12 tahun di SSB Gelora Muda, Cikahuripan, Klapanunggal – Kabupaten Bogor”.
- b) Metode ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian mewajibkan penelitian terjun langsung untuk memberikan pembelajaran tentang pengaruh *Dynamic Passing Drill* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada anak SSB Gelora Muda.

c) Penelitian ini difokuskan pada siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Gelora Muda Cikahuripan yang berada di Kabupaten Bogor.

2. Rumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah: "Apakah latihan *Dynamic Passing Drill* berpengaruh terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada pemain usia 9–12 tahun di SSB Gelora Muda?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh latihan *Dynamic Passing Drill* dengan menggunakan gawang kecil terhadap peningkatan kemampuan akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain sepak bola usia 9-12 tahun di SSB Gelora Muda?

C. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan bahwa latihan *Dynamic Passing Drill* terhadap keterampilan *passing* kaki bagian dalam akan memberikan sejumlah manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan panduan dalam menyusun latihan untuk meningkatkan akurasi *passing*.

2. Untuk Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian strata satu (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas 45 Kota Bekasi

3. Untuk Pelatih

Hasil ini diharapkan, dapat menjadi referensi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan umpan kaki bagian dalam melalui pendekatan *Dynamic Passing Drill*.

4. Manfaat bagi peserta latihan

Hasil penelitian ini, pemain diharapkan dapat memperoleh manfaat langsung dari variasi latihan yang diterapkan, sehingga keterampilan passing mereka—terutama menggunakan kaki bagian dalam dapat meningkat secara signifikan.

5. Untuk Insitusi atau SSB

Diharapkan bahwa hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga atau sekolah sepak bola (SSB) dalam menyusun program pembinaan yang lebih terarah, khususnya dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar pemain usia remaja.

D. Definisi Oprasional

Batasan istilah diperlukan untuk mencegah kebingungan dan menghindari perbedaan pandangan yang dapat menyebabkan kesalahan dalam menafsirkan serta memahami masalah yang sedang diteliti. Penulis memberikan banyak definisi untuk konsep-konsep penting, seperti:

1. *Dynamic Passing Drill*

Untuk melihat bagaimana dinamika permainan berubah, kita dapat memvisualisasikan jumlah struktur segitiga (*triangle passing*) yang terbentuk dalam setiap rentang waktu lima menit selama pertandingan. Dengan cara ini, pelatih bisa mengamati seberapa sering tim mampu membangun pola passing triangle sebagai bagian dari *dynamic passing* (Xiao Xie Wang et al., 2020)

Jenis Latihan : *triangle passing*

Pelaksanaan :

1. Susun tiga cone membentuk segitiga dengan jarak 5–8 meter.
2. Tempatkan tiga pemain di setiap cone (A, B, dan C).
3. Pemain A melakukan passing kaki bagian dalam ke pemain B.

4. Setelah mengoper, pemain A bergerak menuju posisi B.
5. Pemain B mengontrol bola (1–2 sentuhan), mengoper ke C, lalu berpindah ke posisi C.
6. Pemain C mengoper ke A dan bergerak menuju posisi A.
7. Jarak antar cone untuk tiap pemain sekitar 5 meter.

2. Keterampilan *passing*

Setiap siswa akan diberikan 10 kali kesempatan untuk melakukan *passing* ke arah gawang kecil dengan jarak 15 m. Setiap *passing* yang tepat sasaran akan diberi skor satu, dan skor maksimum adalah 10 (Nino Agus Purwanto, 2018)